

PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL PENYELENGGARAAN PAUD TK DHARMA WANITA KALEN KABUPATEN MOJOKERTO

Denila Ade Prabaningrum
denilaadeprabaningrum@gmail.com
Nur Fadrih Asyik

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya (STIESIA)

ABSTRACT

This research aimed to find out the effect of management of Operational Assistance Fund of PAUD on the internal financial management of Dharma Wanita Kalen Kindergarten. The research was descriptive-qualitative. Moreover, the instruments in data collection techniques were interview, documentation and observation. Furthermore, the data analysis technique was started by collecting data, reducing, presenting data, and finally drawing some conclusions. The research result, from Dharma Wanita Kalen Kindergarten research about Operational Assistance Funds, showed its fund aid had properly managed according to existed rules. However, in terms of accountability after having aid funds, the management needed to be optimized further. Thus, the planned goals could be run well in advance. Likewise, in terms of internal financial management, it generally been well implemented since its implementation had been greatly assisted by the existence of these aid funds. Nevertheless, it need further improvement in terms of its financial performance of the internal financial management of Dharma Wanita Kalen Kindergarten.

Keyword: financial management, early childhood education

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD dan juga untuk mengetahui pengelolaan keuangan internal yang berada pada TK Dharma Wanita Kalen karena keduanya saling berkaitan. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, dokumentasi serta observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara mengumpulkan, mereduksi, dan menyajikan data hingga nantinya dapat ditarik kesimpulan. Hasil dari penelitian pada TK Dharma Wanita Kalen yang meneliti tentang Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD menunjukkan bahwa dalam pengelolaan dana bantuan sudah terlaksana sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan namun dalam hal pertanggungjawaban setelah penggunaan dana bantuan perlu dioptimalkan lagi agar tujuan yang telah direncanakan sebelumnya dapat berjalan dengan baik. Dalam hal pengelolaan keuangan internal umumnya sudah dapat terlaksana dengan baik karena dalam penerapannya sangat terbantu dengan adanya dana bantuan tersebut. Namun perlu peningkatan lebih lanjut dalam hal kinerja keuangannya.

Kata kunci: pengelolaan keuangan, pendidikan anak usia dini.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses dari pengembangan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang sangat diperlukan untuk menunjang kehidupan manusia. Pendidikan dapat dimulai dari lingkungan terdekat yang diawali dari keluarga yang kemudian dilanjutkan pada lingkungan sekitar baik pada lingkup sekolah maupun masyarakat. Menurut Munawaroh (2011) pola pendidikan yang tepat dari keluarga dapat memberikan peluang kepada anak untuk belajar secara optimal, hal ini berarti bahwa perlakuan yang diterapkan di kehidupan anak dalam sebuah keluarga dapat memberikan dampak positif berupa meningkatnya daya pikir dan kreativitas secara efektif dan efisien

untuk mencapai tujuan pembelajaran di lingkungan sekolah. Dalam lingkup sekolah itu sendiri pendidikan dilakukan melalui kegiatan belajar mengajar dengan cara bertahap dan berkesinambungan. Pendidikan umumnya dibagi menjadi beberapa tahap seperti: pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi. Selain itu terdapat juga pendidikan anak usia dini yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar. Lingkungan belajar di sekolah dan di rumah sangat berbeda, hal tersebut dapat dijumpai melalui pendidikan anak usia dini. Anak akan diajarkan berinteraksi dengan teman sebaya, mengikuti aturan yang telah ditetapkan, serta belajar beradaptasi dengan berbagai macam rutinitas belajar.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan lingkungan sekolah pertama yang di tempuh peserta didik mulai dari usia 0 sampai dengan 6 tahun, karena pada usia ini merupakan masa keemasan dan sangat berpengaruh bagi tumbuh kembang anak selanjutnya. Pada dasarnya Pendidikan Anak Usia Dini merupakan seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan pendidik dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan dan pendidikan pada anak dengan menciptakan aura dan lingkungan dimana anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang memberikan kesempatan kepadanya untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang diperolehnya dari lingkungan, melalui cara mengamati, meniru, dan bereksperimen yang berlangsung secara berulang-ulang dengan melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan anak. Pendidikan Anak Usia Dini dalam pelaksanaannya menerapkan beberapa prinsip meliputi: berorientasi pada kebutuhan anak, belajar melalui bermain, menggunakan lingkungan yang kondusif, menggunakan pembelajaran yang terpadu. Menurut Dirjen PAUDNI (2011), awal mula Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Indonesia di mulai pada Tahun 1998-2003 yang telah disesuaikan dengan peraturan pada setiap otonomi pendidikan daerah masing-masing. Dalam rentang waktu pada periode tersebut pemerintah memberikan penyuluhan untuk lebih mengembangkan pola pendidikan ini, salah satunya pada tingkat Pendidikan Anak Usia Dini yang diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal dimana meliputi Taman Kanak-kanak (TK), Raudatul Athfal (RA) dan berbagai bentuk pendidikan yang sederajat.

Taman Kanak-kanak yang disingkat TK adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang mengatur program pendidikan bagi anak usia empat sampai enam tahun. Di usia tersebut anak berada dalam proses perkembangan yang unik karena proses perkembangannya terjadi berbarengan dengan masa peka. Masa peka adalah masa yang paling tepat untuk menggali segala potensi kecerdasan anak. Dalam masa peka ini, kecepatan pertumbuhan otak anak sangat tinggi hingga mencapai 50 persen dari seluruh perkembangan otak anak dan hanya akan terjadi sekali dalam masa hidup mereka. Oleh karena itu, tujuan dari Taman Kanak-kanak ialah untuk membentuk tumbuh kembang anak secara menyeluruh, yang mencakup aspek fisik maupun non fisik, dengan memberikan rangsangan pada perkembangan jasmani, rohani, motorik, akal pikiran, emosional, dan sosial yang tepat agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dengan menghubungkan pendidikan di dalam dan dari luar sekolah. Kegiatan yang dilakukan di *playgroup* atau Taman Kanak-kanak telah dirancang khusus agar sesuai dengan fungsi Pendidikan Anak Usia Dini. Tujuannya adalah agar anak dapat terbiasa terhadap rutinitas dan berbagai macam kegiatan terstruktur, misalnya belajar berolahraga, menyusun *puzzle*, berbaris dan sebagainya. Ada 10 aspek perkembangan yang bisa didorong pertumbuhannya melalui pendidikan prasekolah. Kesepuluh aspek tersebut adalah kesehatan fisik, keterampilan, kemampuan berbicara, perkembangan emosi, perilaku sosial, sikap sosial, kreativitas, disiplin, konsep diri dan penyesuaian lingkungan sekolah.

Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) tidak lepas dari Standar Pembiayaan Pendidikan. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, jenis pembiayaan yang dimaksudkan tersebut meliputi: (1) biaya investasi untuk penyediaan sarana prasarana, pengembangan

sumber daya manusia, dan modal kerja tetap; (2) biaya operasional yang digunakan untuk menggaji pendidik dan tenaga kependidikan beserta tunjangan, bahan atau peralatan pendidikan habis pakai dan biaya operasional pendidikan tak langsung; (3) biaya personal merupakan biaya pendidikan yang dikeluarkan oleh peserta didik dalam proses mengikuti kegiatan pembelajaran (Tedjawati, 2013). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menghendaki adanya penjaminan mutu pendidikan agar dapat berjalan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Dalam merealisasikan tujuan ini, pemerintah daerah berkewajiban menyiapkan biaya untuk penyelenggaraan pendidikan termasuk PAUD dengan meluncurkan program Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (BOP PAUD). Disamping itu, pembiayaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat. Mengacu pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Asyik (2010) dalam peran pemerintah yang moderat tersebut maka perlu dukungan kelembagaan yang kuat dan baik dari lembaga lingkungan pemerintah sendiri maupun lembaga-lembaga diluar pemerintahan untuk melengkapi dan mengontrol jalannya lembaga pemerintahan tersebut. Peran masyarakat luas dapat memberikan andil besar untuk sarana dan prasarana serta sumberdaya manusianya.

Dana BOP PAUD disediakan oleh pemerintah melalui pengalokasian anggaran pendapatan dan belanja Negara kepada daerah dalam penyediaan dana non personalia untuk tujuan pendidikan anak usia dini serta satuan pendidikan non formal, pernyataan ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 2 Tahun 2016 bahwa dalam proses penyaluran maupun pengelolannya diwajibkan berpedoman pada Buku Petunjuk Teknis standart penggunaan dana BOP PAUD yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Menurut Soetjipto (1992:75) menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan adalah rangkaian kegiatan administratif yang dilakukan dalam beberapa tahapan meliputi: perencanaan, penyimpanan dana, pemanfaatan atau penggunaan dana, pencatatan dan pengawasan yang diakhiri dengan pelaporan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas administrasi keuangan sehingga pengurusnya dapat tertib sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pengelolaan pada Dana BOP PAUD yang diberikan pemerintah kepada satuan pendidikan diharapkan dapat dikelola secara akuntabel dan transparan, baik oleh pihak *stakeholder* sekolah maupun kepada masyarakat. Implementasi yang diharapkan dari dana BOP PAUD ini nantinya dapat menjadi salah satu wujud pertanggungjawaban pemerintah dalam mewujudkan tingkat pendidikan yang lebih baik, karena masyarakat merupakan suatu komponen terpenting dalam terselenggaranya pendidikan. Prioritas utama Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini pada saat ini adalah melakukan penyuluhan dan pengembangan pada pemerataan tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) seluas-luasnya diseluruh wilayah Indonesia. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: 1) Bagaimanakah sistem pengelolaan keuangan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD pada TK Dharma Wanita Kalen Kabupaten Mojokerto?; 2) Bagaimanakah sistem pengelolaan dana internal yang terdapat pada TK Dharma Wanita Kalen Kabupaten Mojokerto?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui bagaimana sistem pengelolaan dana bantuan operasional penyelenggaraan PAUD pada TK Dharma Wanita Kalen Kabupaten Mojokerto; 2) Untuk mengetahui bagaimana sistem pengelolaan dana internal pada TK Dharma Wanita Kalen Kabupaten Mojokerto.

TINJAUAN TEORITIS

Konsep Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini

Sujiono (2010:15) menyatakan bahwa mencetak generasi unggul yang dapat sukses hidup ditengah persaingan global dapat berjalan lancar dengan cara menyelenggarakan

pendidikan yang akan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada anak didik untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi, bakat, minat, dan kesanggupannya. Menyelenggarakan pendidikan yang membebaskan anak dari tindak kekerasan, memanusiakan anak, memperlakukan anak dengan ramah dan lembut, dan memenuhi hak-hak anak. Hal tersebut akan terwujud jika pendidikan yang demikian dilakukan sejak usia dini.

Berdasarkan pada penjelasan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 28 Ayat (3) menyebutkan bahwa Taman Kanak-kanak adalah suatu bentuk pendidikan yang diselenggarakan untuk mengembangkan kepribadian dan potensi diri sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik. Selanjutnya, dalam Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1990 tentang Pendidikan Prasekolah Bab I Pasal 1 Ayat (2) dinyatakan bahwa "Taman Kanak-kanak adalah salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang menyediakan program pendidikan bagi anak usia empat tahun sampai memasuki pendidikan dasar. Masa usia dini merupakan masa peletak dasar atau fondasi awal bagi tumbuh kembang anak. Apa yang diterima anak pada masa usia dini, baik itu berupa makanan, minuman, serta stimulasi dari lingkungannya memberikan kontribusi besar dan sangat berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya. Pendidikan Taman Kanak-kanak dapat memperluas pengalaman sosial dan intelektual anak. Pendidikan Taman Kanak-kanak dapat memperluas pengalaman sosial dan intelektual anak. Tujuan pendidikan prasekolah seperti Taman Kanak-kanak adalah untuk memberikan rangsangan dan bimbingan terhadap kebutuhan fisik dan pertumbuhannya sebagai persiapan untuk memasuki ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Peningkatan yang dimaksud disini meliputi kemampuan berbahasa, keterampilan berpikir, kemampuan dalam hal menangkap rangsangan serta yang terpenting adalah pembentukan kemampuan emosional. Dalam usaha mewujudkan pendidikan yang berperan baik dalam membantu perkembangan anak di masa *golden age* maka Taman Kanak-kanak sebagai penyelenggara pendidikan diharuskan membuat berbagai macam program edukatif serta lingkungan yang kondusif. Taman Kanak-kanak juga dapat dikatakan sebagai rumah kedua bagi peserta didik karena dapat memberikan pendidikan yang ada didalam keluarga melalui lembaga sekolah. Dengan adanya hal tersebut maka kualitas yang diberikan haruslah sangat baik. Peningkatan kualitas pengajar juga merupakan salah satu faktor terpenting dalam usaha menciptakan suasana belajar mengajar yang kondusif serta kemampuan menciptakan berbagai macam permainan yang menarik minat dalam mengikuti kegiatan diluar maupun didalam kelas. Untuk menunjang hal ini tentu tidak lepas dari dukungan pemerintah dan masyarakat.

Konsep Dasar Keuangan Sekolah

Dalam suatu lembaga pendidikan, biaya pendidikan merupakan salah satu komponen penunjang yang sangat penting, sifatnya melengkapi akan tetapi tidak dapat ditinggalkan. Dalam kondisi yang sangat terpaksa, pendidikan masih bisa berlangsung tanpa adanya biaya. Akan tetapi, setiap usaha dalam peningkatan kualitas dan mutu pendidikan juga tidak terlepas dari perencanaan anggaran pendidikan yang mantap serta pengalokasian dana pendidikan yang tepat sasaran dan efektif. Menurut Daryanto (2005) administrasi pendidikan ialah suatu proses menyeluruh, semua kegiatan bersama dalam bidang pendidikan dengan memanfaatkan semua fasilitas yang tersedia baik personal, material, maupun spiritual untuk mencapai tujuan dari pendidikan tersebut. Administrasi keuangan meliputi kegiatan perencanaan, penggunaan, pencatatan, pelaporan, dan pertanggungjawaban dana yang dialokasikan untuk penyelenggaraan sekolah. Adapun tujuan dari administrasi ini adalah untuk menciptakan suatu tertib administrasi keuangan, sehingga dalam kepengurusannya dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Namun dalam satuan Pendidikan Anak Usia Dini terdapat masalah yang sangat sering dihadapi yaitu kendala

dalam administrasi keuangan karena sering kali untuk pengajuan bantuan harus disertai dokumen dan bukti-bukti yang lengkap dan tertata rapi sedangkan pembukuan PAUD masih sangat sederhana. Mengacu pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Lalupanda (2019) penyebab kesenjangan antara proses implementasi program dana BOP PAUD dengan prosedur yang sudah diatur dalam Permendikbud Nomor 2 tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana BOP PAUD adalah pengelolaannya yang belum mengikuti sistem yang telah diatur dalam manajemen pembiayaan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 pasal 3, biaya pendidikan digolongkan menjadi tiga jenis: (1) biaya satuan pendidikan; (2) biaya penyelenggaraan pendidikan; (3) biaya pribadi peserta didik. Dalam pelaksanaannya, pengelolaan administrasi keuangan menganut asas pemisahan tugas antara fungsi Otorisator, Ordonator, dan Bendaharawan.

Pengelolaan Dana Pendidikan Anak Usia Dini

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 pasal 46 tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan bahwa pendanaan pendidikan merupakan tanggung jawab pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan masyarakat. Suatu sumber pendanaan pendidikan juga tidak terlepas dari prinsip-prinsip yang sudah dirumuskan yaitu: 1) Prinsip keadilan; 2) Prinsip kecukupan; 3) Prinsip berkelanjutan. Manajemen keuangan pendidikan dapat dikatakan keseluruhan proses pemerolehan dan pendayagunaan uang secara tertib, efektif, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan. Berdasarkan pengertian yang sederhana tersebut, ada dua hal yang perlu digaris bawahi, berkaitan dengan manajemen keuangan pendidikan anak usia dini. Pertama, mencari sebanyak mungkin sumber-sumber keuangan dan berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan dana dari sumber keuangan tersebut. Kedua, menggunakan semua dana yang diperoleh hanya untuk kepentingan penyelenggaraan pendidikan anak usia dini. Namun pada umumnya sistem pengelolaan keuangan pada PAUD masih menggunakan sistem yang sangat sederhana biasanya hanya mecantumkan besarnya pemasukan yang didapatkan kemudian dikurangi dengan berbagai macam biaya yang telah dikeluarkan. Dalam penerapan pengelolaan keuangan PAUD agar mengalami peningkatan ada beberapa tahap yang penting untuk dilakukan oleh lembaga pendidikan anak usia dini, tahapan tersebut meliputi: 1) Penyusunan pengaadaan anggaran yang masuk; 2) Penyusunan rencana belanja pendidikan anak usia dini; 3) Pelaksanaan pemenuhan anggaran; 4) Penyusunan pembukuan keuangan; 5) Pengawasan dan pertanggungjawaban.

Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini

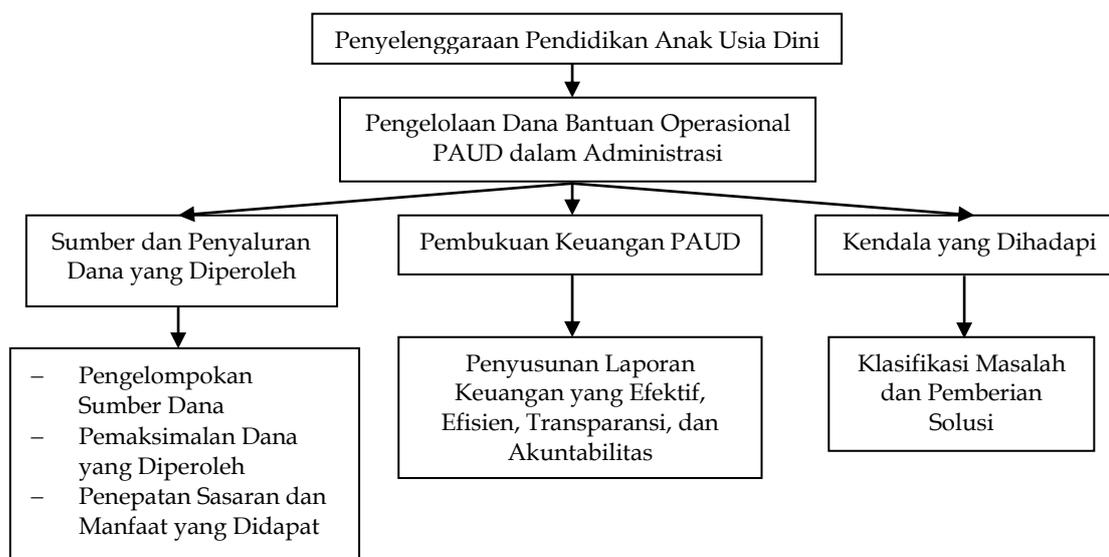
Pendidikan merupakan tugas yang penting untuk dipikul oleh seluruh warga negara, dengan tumpuan tanggungjawab utama pelaksanaan kegiatan pendidikan berada dipundak pemerintah. Pada periode 1999-2004 MPR memutuskan peraturan pendidikan dalam UUD 1945 pada ketentuan pasal 31 yang berbunyi: setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan pemerintah wajib membiayai. Dengan adanya ketentuan tersebut, pemerintah telah mengeluarkan sejumlah kebijakan terkait untuk membantu penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas salah satunya yang paling utama adalah pemberian bantuan dana kepada sejumlah lembaga pendidikan. Tujuan dari pemberian bantuan dana ini tidak lain adalah untuk meringankan beban para orang tua murid yang seringkali ingin anaknya mendapatkan pendidikan yang maksimal namun terkendala oleh masalah ekonomi keluarga. Di jenjang pendidikan anak usia dini, pemerintah telah mengeluarkan dana berupa Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini. BOP PAUD merupakan bagian dari Dana Alokasi Khusus Non Fisik. Untuk segala hal yang berkaitan dengan penggunaan BOP PAUD diatur dengan jelas dalam Permendikbud Nomor 2 Tahun 2016 tentang petunjuk teknis. Juknis BOP PAUD

memiliki tujuan agar pemanfaatan dana tepat sasaran dalam mendukung operasional penyelenggaraan PAUD.

Terkait dengan pemenuhan peraturan yang telah ditetapkan, masih banyak kendala yang dihadapi terutama kendala dalam administrasi. Dalam penelitian Fitriani (2019) faktor pendukung dalam pengimplementasian DAK sektor pendidikan dilihat dari isi kebijakan yang mempunyai sumber keuangan besar dan dilaksanakan dalam bentuk tata kelola pihak sekolah dan masyarakat guna meningkatkan pembangunan sektor pendidikan. Adapun faktor yang menjadi penghambat adalah tingkat kemampuan SDM kepala sekolah yang masih rendah. Penggunaan dana BOP PAUD di satuan PAUD atau lembaga harus didasarkan pada Rencana Kerja Anggaran (RKA) yang telah disusun dengan memperhatikan komponen kegiatannya sebagai berikut: kegiatan pembelajaran (minimal 50% dari dana BOP), kegiatan pendukung (maksimal 35%), kegiatan lainnya (maksimal 15%).

Rerangka Pemikiran

Berdasarkan tinjauan teoritis yang dijabarkan diatas maka rerangka pemikiran dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1
Rerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran dari Objek Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan suatu penelitian yang menggunakan fenomena, kutipan data, gambar kata-kata tertulis atau lisan dan pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang atau peristiwa yang diamati. Pada penelitian ini, objek yang diambil adalah salah satu Taman Kanak-kanak yang berada di Kecamatan Dlanggu Kabupaten Mojokerto yaitu TK Dharma Wanita Kalen.

Teknik Pengumpulan Data

Secara umum sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua yaitu data primer dan data sekunder. Dimana data primer ialah data yang diperoleh secara langsung dari sumber-sumber tidak tertulis atau data lapangan, dengan melihat kesesuaian

calon informan yang dipilih adalah mereka yang benar-benar paham dan memiliki kompetensi tentang permasalahan yang ada dalam penelitian yang terkait dengan pengelolaan administrasi keuangan TK Dharma Wanita Kalen, dan data sekunder merupakan data yang berasal dari sumber bacaan dan berbagai sumber lainnya yang berupa catatan harian, surat pribadi hingga dokumen resmi. Disini data sekunder diperoleh melalui sumber-sumber tertulis berupa pembukuan anggaran dan laporan realisasi tahun 2018 Dana BOP PAUD pada TK Dharma Wanita Kalen melalui bagian keuangan lembaga tersebut. Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu: 1) Wawancara; 2) Observasi; dan 3) Dokumentasi.

Satuan Kajian

Di dalam penelitian dibutuhkan adanya satuan kajian yang merupakan satuan terkecil dari suatu objek dengan tujuan untuk klasifikasi pengumpulan data. Definisi satuan kajian yang berhubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini, dalam penelitian ini bantuan operasional merupakan analisis terhadap data yang dibutuhkan. Data yang terkait dalam hal ini adalah bukti sah pembelanjaan dari bantuan yang diberikan serta susunan dari rencana kerja dan anggaran satuan, pembukuan realisasi penggunaan dana beserta perhitungannya untuk dilaporkan sebagai laporan pertanggungjawaban; 2) Pengelolaan Dana Pendidikan Anak Usia Dini, pengelolaan dana PAUD dalam penelitian ini merupakan analisis terhadap data yang ada pada sistem administrasi keuangan PAUD meliputi pengumpulan berbagai macam bukti pemasukan, pengumpulan bukti-bukti pengeluaran. Semua bukti pemasukan dan pengeluaran tersebut kemudian dikelola yang akan digunakan untuk mengetahui seberapa besar anggaran yang dibutuhkan serta untuk mengetahui jika ada kesalahan maupun penyimpangan yang terjadi dalam pelaksanaannya.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif artinya teknik analisis yang dilakukan dengan cara menggambarkan atau mengungkapkan karakteristik variabel yang menjadi fokus kajian yang terkait dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional PAUD pada TK Dharma Wanita Kalen pada tahun 2018. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penyusunan analisis data adalah sebagai berikut: 1) Reduksi Data; 2) Penyajian Data; 3) Penarikan Kesimpulan.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD

Perencanaan pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD

Untuk mendapatkan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD hal pertama yang paling penting dilakukan adalah mempersiapkan berbagai macam persyaratan yang harus dipenuhi serta menyusun Rencana Kerja Anggaran Satuan (RKAS). Adapun beberapa persyaratan yang harus dipenuhi untuk menerima Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD dapat diuraikan sebagai berikut: a) Memiliki Nomor Pokok Satuan Pendidikan Nasional (NPSN); b) Memiliki peserta didik berjumlah minimal 12 anak yang terdaftar dalam Dapodik PAUD dan Dikmas; c) Memiliki rekening yang digunakan atas nama Satuan PAUD atau Satuan Pendidikan Nonformal; d) Memiliki NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak). Setelah berbagai macam persyaratan tersebut telah dipenuhi maka pengurus TK Dharma Wanita Kalen wajib menyusun RKAS sesuai dengan aturan yang telah ada sebelumnya. Berikut ini merupakan Rencana Kegiatan Anggaran Satuan penggunaan dana dan disajikan dalam Tabel 1. Besarnya pemberian Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD yang diberikan adalah sebesar Rp 600.000,- per siswa. Oleh karena

pada tahun 2018 jumlah siswa yang terdaftar yaitu sejumlah 69 siswa dan telah sesuai dengan dana yang telah dianggarkan sebelumnya maka TK Dharma Wanita Kalen mendapatkan bantuan dana sebesar Rp 41.400.000,-.

Tabel 1
TK Dharma Wanita Kalen
Rencana Kegiatan dan Anggaran Satuan (RKAS) Periode 2018

No	Kegiatan	Biaya	Waktu
A	Kegiatan Pembelajaran dan Bermain		
1	Bahan pembelajaran siswa yang dibutuhkan.	Rp 10.744.000,-	
2	Peralatan pembelajaran siswa seperti kertas, krayon, spidol, pensil, bahan pakai habis dan sejenis lainnya.	Rp 5.661.000,-	Desember (50%)
3	Pengadaan buku pegangan guru.	Rp 1.415.000,-	
4	Kegiatan pertemuan wali murid, kunjungan ke rumah anak.	Rp 2.880.000,-	
	Jumlah	Rp 20.700.000,-	
B	Kegiatan Pendukung		
1	Penyediaan buku administrasi.	Rp 1.660.000,-	
2	ATK / Administrasi kantor.	Rp 2.797.000,-	
3	Pembelian obat-obatan ringan, dan peralatan P3K.	Rp 933.000,-	Desember (35%)
4	Menambah transport pendidik.	Rp 5.500.000,-	
5	Penyediaan makanan sehat.	Rp 3.600.000,-	
	Jumlah	Rp 14.490.000,-	
C	Kegiatan lainnya		
1	Perawatan sarana dan prasarana termasuk perbaikan dan pengecatan ringan.	Rp 4.175.000,-	
2	Dukungan penyediaan alat-alat publikasi PAUD.	Rp 560.000,-	Desember (15%)
3	Pengadaan alat kebersihan dan langganan listrik, telepon, air.	Rp 1.475.000,-	
	Jumlah	Rp 6.210.000,-	
	Jumlah Keseluruhan	Rp 41.400.000,-	

Sumber: Data Internal TK Dharma Wanita Kalen diolah, tahun 2018

Penggunaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD

Dana tersebut biasanya diterima TK Dharma Wanita Kalen pada bulan Desember yang kemudian akan dipergunakan untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan operasional yang telah direncanakan. Di dalam penerimaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD tentunya juga terdapat berbagai macam larangan penggunaan dana yang telah diatur dalam Permendikbud Nomor 2 Tahun 2016 tentang petunjuk teknis penggunaan dana BOP PAUD tersebut.

Pertanggungjawaban Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD

Setelah Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD tersebut dipergunakan langkah selanjutnya ialah membuat pelaporan dan pertanggungjawaban penggunaan dana bantuan tersebut. Bentuk laporan pertanggungjawaban yang harus dibuat meliputi: 1) Rencana Kegiatan dan Anggaran Satuan PAUD dan Lembaga Satuan Pendidikan Nonformal (RKAS); 2) Pembukuan realisasi penggunaan dana; 3) Rekapitulasi penggunaan Dana BOP PAUD; 4) Penanganan pengaduan masyarakat.

Berikut ini merupakan laporan pertanggungjawaban Penggunaan Dana yang telah dibuat oleh TK Dharma Wanita Kalen yang diserahkan kepada Tim Manajemen Pengawas dan disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 2
TK Dharma Wanita Kalen
Laporan Penggunaan Dana DAK Non Fisik BOP PAUD
Periode 2018

No	Jenis Pengeluaran	Biaya	Waktu
A	Program Pembelajaran		
1	Pembayaran bahan tema diriku: kapas, lem rajawali, mata boneka, dakron, pewarna makanan, tusuk sate dll.	Rp 1.473.000,-	19 Jul 2018
2	Pembayaran bahan tema lingkunganku: stik es krim, Styrofoam, lem, cat astro, pita, gambar.	Rp 1.681.000,-	20 Agu 2018
3	Pembayaran bahan tema kebutuhanku: kancing baju, lem, plastisin, pasta warna, roti, susu.	Rp 1.848.000,-	27 Sep 2018
4	Pembayaran bahan tema binatang: kertas krep, cat minyak, telur, kain.	Rp 1.686.000,-	25 Okt 2018
5	Pembayaran bahan tema tanaman: print gambar, polybag, sedotan, kompos, benih sayur dll.	Rp 1.152.500,-	14 Nov 2018
6	Pembayaran bahan tema pekerjaan: print gambar, kertas warna, tali rafia.	Rp 1.336.500,-	12 Feb 2018
7	Pembayaran peralatan pembelajaran: kertas HVS, kertas lipat, spidol dll.	Rp 3.547.000,-	27 Feb 2018
8	Pembayaran pembelian peralatan: pensil, penggaris, lakban, buffalo dll.	Rp 4.426.000,-	22 Nov 2018
9	Pembayaran kunjungan siswa 16 kali.	Rp 800.000,-	12 Des 2018
10	Pembelian konsumsi rapat wali murid awal semester.	Rp 1.375.000,-	18 Jul 2018
11	Konsumsi rapat wali murid akhir semester.	Rp 1.375.000,-	13 Des 2018
	Jumlah	Rp 20.700.000,-	
B	Program Pendukung		
1	Pembayaran print K13, daftar hadir guru, siswa, pedoman K13, kartu NISN siswa.	Rp 703.000,-	16 Jul 2018
2	Pembelian buku induk siswa.	Rp 100.000,-	26 Jul 2018
3	Pembayaran print RPPM, RPPH, Prota, Prosem.	Rp 1.488.000,-	28 Jul 2018
4	Pembelian materai.	Rp 750.000,-	03 Des 2018
5	Pembelian ATK kantor: Alat plong, cutter, staples, snel map, tinta stempel, gunting kecil, ordner map.	Rp 921.000,-	07 Des 2018
6	Pengadaan obat / P3K: plester, kassa, revanol, betadine dll.	Rp 578.000,-	20 Jan 2018
7	Pembayaran penyediaan makanan tambahan.	Rp 4.050.000,-	20 Agu 2018
8	Transport pendidik Non PNS 3 orang.	Rp 5.400.000,-	15 Des 2018
9	Transport pertemuan operator.	Rp 300.000,-	15 Des 2018
10	Transport petugas kesehatan.	Rp 200.000,-	14 Des 2018
	Jumlah	Rp 14.490.000,-	
C	Kegiatan Lainnya		
1	Cat mainan luar dan pagar.	Rp 811.500,-	07 Mei 2018
2	Ongkos tukang cat.	Rp 700.000,-	09 Mei 2018
3	Obat rumput dan ongkos tukang.	Rp 278.000,-	13 Agu 2018
4	Pembelian paket internet dan alat publikasi.	Rp 1.100.000,-	08 Des 2018
5	Cetak foto: 10R, 4R, 3x4 siswa.	Rp 1.699.000,-	31 Jan 2018
6	Banner pendaftaran dan pemasangan.	Rp 130.000,-	24 Mei 2018
7	Alat kebersihan: gunting rumput, sapu ijuk, tempat sampah, kemoceng dll.	Rp 1.207.500,-	29 Jan 2018
8	Lampu 10 watt, tongkat lampu, pengki.	Rp 284.000,-	12 Agu 2018
	Jumlah	Rp 6.210.000,-	
	Jumlah Keseluruhan	Rp 41.400.000,-	

Sumber: Data Internal TK Dharma Wanita Kalendiolah, tahun 2018

Pengawasan Tim Manajemen terkait penyaluran Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD

Bentuk pengawasan dan monitoring yang dilakukan pemerintah adalah dengan cara melakukan pemantauan, pembinaan dan penyelesaian jika terdapat masalah dalam pelaksanaan pemberian Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD. Untuk pengawasan yang dilakukan oleh Tim Manajemen terhadap TK Dharma Wanita Kalen ini dilakukan secara sampling pada tiap unit Satuan PAUD yang berada di wilayah Mojokerto.

Pembahasan pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD

Dana bantuan yang telah diberikan oleh pemerintah melalui program Dana Alokasi Khusus Nonfisik Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD sudah sangat membantu dalam mendukung kegiatan belajar mengajar pada TK Dharma Wanita Kalen maupun kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dengan menggunakan dana bantuan untuk pembelian alat peraga pendidikan ini maka pada tahun 2018 TK Dharma Wanita Kalen memiliki alat pendidikan yang semakin lengkap sehingga kualitas pendidikan yang diberikan oleh TK Dharma Wanita Kalen kepada peserta didik semakin baik dan juga memberikan dampak nilai positif bagi masyarakat sekitar.

Selain dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan alat pendidikan, bantuan tersebut tentu saja digunakan untuk memperbaiki atau melakukan perawatan pada sarana dan prasarana yang ada di TK Dharma Wanita Kalen. Terkait sarana dan prasarana yang ada di TK Dharma Wanita Kalen dalam penggunaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD yang telah diberikan hanya dapat dipergunakan untuk perawatan gedung sekolah saja.

Dalam penggunaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD yang diterima oleh TK Dharma Wanita Kalen masih ada beberapa peraturan yang tidak sesuai dengan pelaksanaannya namun masih diperbolehkan untuk dilakukan dan dalam hal pemeriksaan yang dilakukan oleh Tim Manajemen pengawas masih diijinkan serta masih terdapat berbagai macam kendala dalam penggunaan dana tersebut. Terkait dengan peraturan penggunaan dana yang harus dihabiskan, hal tersebut tidak dapat dijadikan tolak ukur oleh pemerintah bahwa dana yang telah dihabiskan ini belum tentu sudah terrealisasi dengan baik.

Sesuai dengan pembahasan terkait Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD yang telah diterima oleh TK Dharma Wanita Kalen pada umumnya sudah terlaksana cukup baik sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan, namun meskipun telah sesuai dengan aturan yang ada belum tentu jika dalam penggunaannya tersalurkan secara merata. Selain itu masih terdapat kekurangan seperti hilangnya buku laporan keuangan dan kurangnya pemahaman mengenai aturan yang telah ditetapkan sehingga untuk kedepannya pihak pengurus harus lebih meningkatkan kinerjanya agar tidak terjadi hal yang tidak diharapkan serta dana yang diberikan dapat dikelola dan dipergunakan dengan baik untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Dana Internal TK Dharma Wanita Kalen

Sumber Pemasukan Dana Internal

Penerimaan Uang SPP

Sumber dana paling utama yang didapatkan untuk membiayai kegiatan operasional TK Dharma Wanita Kalen tentunya didapat dari iuran uang SPP yang wajib dibayarkan tiap bulannya oleh para peserta didik. Semua siswa akan diberikan buku penghubung keuangan yang nantinya berfungsi sebagai bukti pencatatan apabila siswa tersebut sudah melakukan pembayaran Iuran SPP. Batas waktu pembayaran Iuran SPP yaitu tanggal 10 setiap bulannya. Pada tahun ajaran 2018 besarnya uang Iuran SPP yang dibebankan kepada siswa TK Dharma Wanita Kalen sebesar Rp 20.000,- per siswa namun terdapat 2 siswa yang

dibebaskan dari pembayaran iuran SPP karena keadaan ekonomi yang kurang mampu. Pada tahun ajaran 2018 TK Dharma Wanita Kalen menerima peserta didik sejumlah 69 siswa untuk kelompok A dan kelompok B. Sehingga jumlah pemasukan dari Iuran SPP yang didapat setiap bulannya dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 3
Pemasukan SPP TK Dharma Wanita Kalen Per Bulan
Pada Tahun 2018

Jenis Kelas	Jumlah Siswa	Iuran SPP yang dikenakan	Jumlah Iuran SPP
Kelompok A 1	19 Siswa	Rp 20.000,-	Rp 380.000,-
Kelompok A 2	18 Siswa	Rp 20.000,-	Rp 360.000,-
Kelompok B 1	16 Siswa	Rp 20.000,-	Rp 320.000,-
Kelompok B 2	16 Siswa	Rp 20.000,-	Rp 320.000,-
Jumlah	69 Siswa		Rp 1.380.000,-
Bebas Iuran SPP	2 Siswa x	Rp 20.000,-	(Rp 40.000,-)
Jumlah Keseluruhan			Rp 1.340.000,-

Sumber: Data Internal TK Dharma Wanita Kalendiolah, tahun 2018

Dari Tabel 3 dapat diketahui besarnya pemasukan yang diperoleh dari SPP pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp 16.080.000,- (Angka ini didapat dari perhitungan Rp 1.340.000 x 12 bulan). Selain pemasukan dari Iuran Uang SPP siswa, TK Dharma Wanita Kalen juga mendapat dana dari uang pendaftaran siswa baru. Yang dimana pada tahun ajaran baru 2018 TK Dharma Wanita Kalen menerima sejumlah 37 siswa, dan setiap siswa wajib membayarkan uang sebesar Rp 20.000,- untuk biaya pendaftaran tersebut. Sehingga besarnya pemasukan dari pendaftaran siswa baru yaitu sebesar Rp 740.000,-.

Penerimaan Uang dari Donatur

TK Dharma Wanita Kalen juga menerima sumbangan dari donatur. Para donatur ini berasal dari lingkungan terdekat yang ada di TK Dharma Wanita Kalen. Donatur ini memberikan sumbangannya tidak rutin melainkan pada bulan-bulan tertentu. Dengan adanya tambahan dana yang didapatkan dari para donatur dapat memperkecil kemungkinan TK Dharma Wanita Kalen mengalami defisit keuangan terkait dengan pemenuhan kebutuhan operasional. Untuk lebih jelasnya pemasukan dari donatur dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4
Pemasukan Sumbangan TK Dharma Wanita Kalen
Tahun 2018

Bulan	Nama Donatur	Sumbangan yang diberikan
Januari	Donatur 1	Rp 50.000,-
	Donatur 2	Sapu dan Alat Pel
Februari	Donatur	Buku Dongeng Anak
Maret	Donatur 1	Rp 25.000,-
	Donatur 2	Rp 30.000,-
	Donatur 3	Spidol + Penghapus Papan
Mei	Donatur	Rp 20.000,-
Juni	Donatur	Rak Sepatu
September	Donatur 1	Rp 40.000,-
	Donatur 2	Rp 30.000,-
Oktober	Donatur	Rp 50.000,-
November	Donatur 1	Rp 15.000,-
	Donatur 2	Rp 25.000,-
	Donatur 3	Spidol Warna
Desember	Donatur 1	Pigora
	Donatur 2	Buku puzzle
Jumlah Sumbangan Berupa Uang		Rp 285.000

Sumber: Data Internal TK Dharma Wanita Kalendiolah, tahun 2018

Bantuan Uang dari Yayasan

Yayasan Dharma Wanita selaku pelindung dan penanggung jawab kegiatan operasional TK Dharma Wanita Kalen juga mengeluarkan sejumlah dana yang ada pada Yayasan guna untuk menutupi sejumlah kekurangan dana atau jika terjadi pengeluaran yang tidak terduga yang dialami TK Dharma Wanita Kalen. Hal ini terkait dengan tidak menentukannya jumlah siswa yang diterima pada setiap tahun ajaran baru yang berakibat pada jumlah iuran SPP yang didapat pada setiap bulannya.

Pengeluaran Dana Internal TK Dharma Wanita Kalen

Setelah berbagai sumber dana yang didapatkan oleh TK Dharma Wanita Kalen dari pemasukan Iuran SPP, penerimaan donatur serta dana yang dikeluarkan oleh pihak yayasan. Guna untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari biasanya pihak yayasan memberikan sejumlah dana kepada TK Dharma Wanita Kalen berdasarkan besarnya anggaran yang telah diajukan sebelumnya. Berbagai macam kebutuhan dan pengeluaran ini dirinci dan dicatat setiap bulan pada pembukuan pengeluaran operasional untuk mengetahui dana tersebut digunakan untuk apa saja, yang biasanya berupa pengeluaran yang harus rutin dibayar tiap bulan maupun kebutuhan lain setiap bulannya. Adapun berbagai macam pengeluaran operasional yang terjadi pada TK Dharma Wanita Kalen selama tahun 2018 ialah sebagai berikut:

Tabel 5
TK Dharma Wanita Kalen
Pengeluaran Operasional Tahun 2018

Periode	Jumlah
Januari	Rp 1.350.000,-
Februari	Rp 879.900,-
Maret	Rp 1.059.400,-
April	Rp 1.495.500,-
Mei	Rp 945.500,-
Juni	Rp 1.771.500,-
Juli	Rp 1.609.700,-
Agustus	Rp 3.185.000,-
September	Rp 1.229.950,-
Oktober	Rp 1.052.300,-
November	Rp 905.000,-
Desember	Rp 842.000,-
Jumlah	Rp 16.325.750,-

Sumber: Data Internal TK Dharma Wanita Kalendiolah, tahun 2018

Selain pengeluaran untuk kebutuhan operasional TK Dharma Wanita Kalen tentunya juga mengeluarkan dana setiap bulannya untuk gaji guru dan karyawan yang ada. Untuk sistem pemberian gaji pada guru dan karyawan ini dilakukan oleh kepala sekolah selaku ketua pengurus dari TK Dharma Wanita Kalen. Kepala sekolah dan pihak yayasan yang menentukan seberapa besar jumlah gaji yang akan diterima oleh masing-masing guru dan karyawan. Biasanya kepala sekolah menyisihkan sejumlah dana sebesar Rp 600.000,- setiap bulannya dari uang Iuran SPP selama tahun 2018 untuk menggaji guru dan karyawan. Untuk mengetahui secara lebih jelas dan lebih terinci tentang pemasukan dan pengeluaran yang terdapat pada TK Dharma Wanita Kalen pada tahun 2018 dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 6
TK Dharma Wanita Kalen
Laporan Pemasukan dan Pengeluaran Tahun 2018

Periode	Keterangan	Jumlah	Saldo
Januari	Pemasukan:		Rp 1.430.000,-
	Pengeluaran:		Rp 1.350.000,-
	Saldo bulan Januari		Rp 80.000,-
Februari	Pemasukan:		Rp 1.380.000,-
	Pengeluaran:		Rp 879.900,-
	Saldo bulan Februari		Rp 500.100,-
Maret	Pemasukan:		Rp 1.435.000,-
	Pengeluaran:		Rp 1.059.400,-
	Saldo bulan Maret		Rp 375.600,-
April	Pemasukan:		Rp 1.380.000,-
	Pengeluaran:		Rp 1.495.500,-
	Saldo bulan April		(Rp 115.500,-)
Mei	Pemasukan:		Rp 1.400.000,-
	Pengeluaran:		Rp 945.500,-
	Saldo bulan Mei		Rp 454.500,-
Juni	Pemasukan:		Rp 1.380.000,-
	Pengeluaran:		Rp 1.771.500,-
	Saldo bulan Juni		(Rp 391.500,-)
Juli	Pemasukan:		Rp 1.380.000,-
	Pengeluaran:		Rp 1.609.700,-
	Saldo bulan Juli		(Rp 229.700,-)
Agustus	Pemasukan:		Rp 1.380.000,-
	Pengeluaran:		Rp 3.185.000,-
	Saldo bulan Agustus		(Rp 1.805.000,-)
September	Pemasukan:		Rp 1.450.000,-
	Pengeluaran:		Rp 1.229.950,-
	Saldo bulan September		Rp 220.050,-
Oktober	Pemasukan:		Rp 1.430.000,-
	Pengeluaran:		Rp 1.052.300,-
	Saldo bulan Oktober		Rp 377.700,-
November	Pemasukan:		Rp 1.420.000,-
	Pengeluaran:		Rp 905.000,-
	Saldo bulan November		Rp 515.000,-
Desember	Pemasukan:		Rp 1.380.000,-
	Pengeluaran:		Rp 842.000,-
	Saldo bulan Desember		Rp 538.000,-
	Jumlah		Rp 519.250,-
	Uang Pendaftaran Siswa Baru 2018		Rp 740.000,-
	Siswa Bebas SPP 2 Orang x Rp 240.000,-		(Rp 480.000,-)
	Saldo Akhir Tahun 2018		Rp 779.300,-

Sumber: Data Internal TK Dharma Wanita Kalendiolah, tahun 2018

Pembahasan Dana Internal TK Dharma Wanita Kalen

Dari data yang berada diatas dapat diketahui bahwa pada tahun 2018 setiap bulannya TK Dharma Wanita Kalen mengalami defisit dan surplus. Defisit terjadi pada bulan April, Juni, Juli, dan Agustus. Serta surplus yang terjadi pada bulan Januari, Februari, Maret, Mei, September, Oktober, November, dan Desember. Dana keuangan yang defisit dan surplus tersebut dikelola oleh pihak pengurus yang nantinya pada akhir tahun akan dilaporkan kepada pihak yayasan sehingga pada saat mengalami surplus dapat menutupi defisit yang terjadi. Namun biasanya pihak pengurus juga menggunakan uang iuran dari wali murid atau iuran dari yayasan untuk menutupi defisit atau kebutuhan yang tak terduga karena pada dasarnya TK Dharma Wanita Kalen merupakan lembaga sosial. Pada tahun 2018 saldo akhir TK Dharma Wanita Kalen mengalami surplus keuangan sebesar Rp 779.300,-. Dengan adanya surplus keuangan tersebut dalam penggunaan dana internal dapat dikatakan aman

jika dikaitkan dengan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD yang telah diberikan oleh pemerintah banyak dampak positif yang diperoleh karena dengan pemberian dana bantuan tersebut dapat digunakan untuk membeli kebutuhan operasional TK Dharma Wanita Kalen seperti melakukan perawatan pada sarana dan prasarana, biaya pertemuan guru dengan wali murid dan lain-lain, sehingga pengeluaran yang diambil dari dana internal semakin rendah yang dapat menyebabkan kemungkinan defisit keuangan sangat kecil.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD yang ada pada TK Dharma Wanita Kalen pada umumnya dapat dikategorikan sudah terlaksana dengan cukup baik dan telah dijalankan sesuai dengan petunjuk teknis yang sudah ada. Namun hal tersebut tidak dapat dijadikan tolak ukur apakah dana tersebut telah dipergunakan secara maksimal karena dari dana yang harus dihabiskan hanya dapat digunakan untuk menunjang kebutuhan operasional non personalia.

Sedangkan dari penyusunan laporan keuangan internal TK Dharma Wanita Kalen sudah dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan namun disamping itu masih ditemukan banyak kekurangan yang harus diperbaiki untuk pelaporan keuangan yang sudah dibuat. Hal tersebut membutuhkan peran serta seluruh pihak yang terkait untuk meningkatkan kinerja agar nantinya dapat memberikan hasil yang lebih baik lagi. Selain itu juga dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Dalam pelaksanaan pemberian Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD sudah terlaksana dengan cukup baik hal ini dapat dilihat dari tidak adanya pengaduan negatif dalam pelaksanaannya; 2) Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD sudah dilaksanakan cukup baik dimana dalam penyusunan kegiatan seluruh pihak dari TK Dharma Wanita Kalen ikut terlibat; 3) Untuk berbagai macam tujuan dalam hal penggunaan dana bantuan masih dikategorikan sedang dikarenakan masih ada tujuan penggunaan yang masih belum terlaksana terkait aturan yang telah ditetapkan; 4) Meskipun dalam pelaksanaannya sudah mengikuti petunjuk teknis dari pemerintah namun penggunaan dana belum dapat dikatakan efektif dan efisien karena hanya dapat digunakan untuk kebutuhan tertentu. Padahal dana yang diberikan terbilang cukup besar dan harus dihabiskan. Seharusnya dana tersebut dapat dipergunakan untuk hal yang lebih mendesak; 5) Untuk pengawasan dalam pelaporan pertanggungjawaban perlu adanya peningkatan pengawasan dari pihak Tim Manajemen Pengawas yang telah ditunjuk agar nanti dalam pemberian Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD dapat berjalan lebih lancar kedepannya; 6) Dalam hal laporan keuangan internal TK Dharma Wanita Kalen masih sangat perlu diadakan peningkatan agar kedepannya dapat diketahui secara jelas dana yang didapatkan bersumber dari mana dan dipergunakan untuk keperluan apa saja. Selain itu terkait dengan buku laporan keuangan yang hilang, seharusnya pihak pengurus harus sigap dalam menghadapi masalah tersebut dengan melakukan duplikasi terhadap dokumen-dokumen penting; 7) Untuk penggunaan dana internal TK Dharma Wanita yang sempat mengalami defisit selama 4 bulan berturut-turut. Hal ini dapat diatasi dengan cara mengurangi pengeluaran pada bulan tertentu, penghematan pada setiap pengeluaran rutin, mengevaluasi pengeluaran berdasarkan prioritas dan mengurangi biaya untuk program yang tidak efektif. Serta mencari donatur sebanyak mungkin baik dari masyarakat maupun perusahaan yang berada disekitar wilayah sekolah.

Saran

Merujuk pada hasil penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran antara lain sebagai berikut: 1) Dalam perencanaan penggunaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD untuk pemantauan eksternal maupun internal harus ditingkatkan dengan tetap berpedoman pada petunjuk teknis penggunaan dana sehingga dalam penerapan penggunaannya sesuai harapan; 2) Dalam hal pelaksanaan penggunaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD, pemerintah harus melakukan *survey* secara berkala dan melakukan pembaruan pada aturan yang telah ditetapkan karena meskipun dana yang diberikan terbilang cukup besar dan harus dihabiskan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan hal tersebut tidak dapat dijadikan tolak ukur apakah dana tersebut sudah dipergunakan secara efektif dan efisien; 3) Untuk hal pengawasan yang dilakukan oleh Tim Manajemen Pengawas hendaknya perlu ditingkatkan agar nantinya untuk pengawasan kedepannya dapat dilakukan secara rutin dan teratur untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan; 4) Dalam pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD pihak TK Dharma Wanita Kalen yang terlibat harus lebih mengoptimalkan kinerjanya agar dapat menjalankan tugas dan memanfaatkan dana yang telah diberikan sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan; 5) Begitu juga dengan pengelolaan dana internal TK Dharma Wanita Kalen pihak pengurus harus mempunyai langkah-langkah kongkrit untuk meminimalisir terjadinya defisit dan kehilangan dokumen seperti memperbesar pemasukan dari sumbangan donatur dan menggandakan dokumen-dokumen penting.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyik, N. F. 2010. Political-Economy Accounting Perspective: Landasan Baru Pemberdayaan BUMN. *Jurnal Investasi* 6(1): 60-74.
- Daryanto, M. 2005. *Administrasi Pendidikan*. Reineka Cipta. Jakarta.
- Dirjen PAUDNI. 2011. *Kerangka Besar Pembangunan PAUD Indonesia Periode 2011-2025*. Dirjen PAUD. Jakarta.
- Fitri, A. 2014. Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan* 2(1): 33-831.
- Fitriani. 2018. Implementasi Kebijakan Dana Alokasi Khusus Pendidikan. *Jurnal Katalogis* 6(1): 137-146.
- Lalupanda, E. 2019. Evaluasi Implementasi Program BOP PAUD. *Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan* 3(2): 2541-4429.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 2 Tahun 2016 *Petunjuk Teknis Penggunaan Dana BOP PAUD*. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009 *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Kemdiknas. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1990 *Pendidikan Prasekolah*. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2003 *Pendanaan Pendidikan*. Jakarta.
- Sujiono, Y. 2010. *Konsep Dasar Pendidikan Pra Sekolah*. Bandung: Erlangga.
- Tedjawati, J. M. 2013. *Pendanaan Pendidikan Anak Usia Dini Funding For Early Childhood Education*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Balitbang Kemendikbud.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.